

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh layanan konseling kelompok teknik *modeling symbolic* terhadap perilaku *bullying verbal* siswa di SMP Negeri 6 Rembon. Hasil menunjukkan 6 dari 7 siswa (85,7%) pada kelompok eksperimen mengalami penurunan kategori perilaku *bullying verbal* setelah diberikan 4 sesi konseling, sementara kelompok kontrol tidak menunjukkan perubahan sama sekali (0%). Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* mengonfirmasi hasil ini dengan nilai $\text{Sig.} = 0,018 (< 0,05)$ pada kelompok eksperimen dan $\text{Sig.} = 0,655 (> 0,05)$ pada kelompok kontrol, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Dengan demikian, layanan konseling kelompok teknik *modeling symbolic* terbukti berpengaruh signifikan menurunkan perilaku *bullying verbal* siswa. Temuan ini sejalan dengan teori belajar sosial Bandura, di mana siswa belajar melalui observasi model simbolik dalam media *audiovisual*, sehingga teknik ini layak direkomendasikan sebagai strategi intervensi yang efektif dan efisien untuk menangani *bullying verbal* di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pihak Sekolah

Pihak sekolah, khususnya SMP Negeri 6 Rembon, disarankan untuk menyediakan tenaga Guru Bimbingan dan Konseling (BK) secara tetap dan memadai, mengingat hingga saat ini penanganan masalah perilaku siswa, termasuk bullying verbal, belum ditangani oleh tenaga yang benar-benar berkompeten di bidang bimbingan dan konseling. Keberadaan Guru BK sangat diperlukan supaya identifikasi dini terhadap siswa yang berisiko menjadi pelaku maupun korban bullying verbal dapat dilakukan secara berkelanjutan, layanan konseling seperti teknik modeling simbolic dapat diterapkan secara terprogram dan tidak hanya bersifat insidental, serta penanganan masalah psikologis dan sosial siswa dapat dilakukan secara profesional, terstruktur, dan berkesinambungan. Dengan adanya Guru BK yang menetap di sekolah, upaya pencegahan dan penanganan bullying verbal diharapkan dapat berjalan lebih efektif, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh peserta didik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji topik serupa disarankan untuk memperluas jumlah sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat digeneralisasi secara lebih luas. Selain itu,

penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan menambahkan jumlah sesi intervensi, menggunakan desain penelitian eksperimen murni, atau mengkombinasikan teknik *modeling symbolic* dengan teknik konseling lainnya untuk menghasilkan efek perubahan perilaku yang lebih optimal dan bertahan lama.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan komitmen perubahan yang telah dibangun selama proses konseling kelompok berlangsung. Perubahan perilaku yang positif perlu dijaga dan dipraktikkan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Siswa juga diharapkan untuk berani menjadi agen perubahan di lingkungannya dengan aktif mencegah dan menghentikan tindakan *bullying* verbal yang terjadi di sekitar mereka.